

Nas sebayang (Bapa Anna- 22/12/1925 – 17/02/1997)

Nas Sebayang *beré* Ginting adalah militer karir. Sejak muda sudah memasuki Gyugun tentara Jepang. Bersama Djamin Gintings, Tampak Sebayang dan lainnya mendirikan TKR (lihat foto 18). Dia rajin membuat catatan dan catatannya itu menjadi referensi untuk sejarah perang di Sumatera Utara. Dia juga menerbitkan tulisan dan buku tentang sejarah kota Medan. Menduduki jabatan penting di kemiliteran Sumatera Utara, sebagai komandan Kodim di beberapa tempat, terakhir sebagai Kepala Museum dan Sejarah Militer Kodam II Bukit Barisan. Kemudian menjadi Ketua DPRD Kota Medan. Dia aktif dalam organisasi LVRI, Angkatan 45, Golkar dan lainnya. Dia seorang yang cerdas, berpikir strategis, pemikir yang konsisten. Aktif dalam pelestarian nilai-nilai kejuangan dengan memberi ceramah-ceramah kepada pemuda. Dia juga aktif dalam seminar-seminar budaya.



PENDIRI TKR TANAH KARO :

INILAH sebagian pendiri TKR Tanah Karo, sewaktu melapor ke Panglima Divisi X di Medan, menyempatkan diri untuk foto bersama. Duduk dari kiri ke kanan : Letnan Muda Tambah Sebayang, Mayor Djamin Gintings, Letda Nas Sebayang. Berdiri dari kiri ke kanan : Peltu Tayangen Sebayang, Lettu Tampak Sebayang, Serma Samin Sinulingga, Lettu Selamat Ginting, Serma Miling Barus, Letnan Muda Kapiten Tarigan. (dok : Tampak Sebayang)

Tulisan di atas dikutip dari buku Sebayang dan foto di bawah merupakan “ screen shot” dari cuplikan FB dari putri beliau. Penulis pernah meminta foto foto asli untuk ditampilkan, namun mungkin karena kesibukannya belum sempat. Penulis pernah beberapa diskusi dengan beliau, bahkan ketika beliau menjabat sebagai Ketua DPRD kota Medan dan penulis sebagai Sales Engineer P.T. Trakindo Utama, Your Caterpillar Dealer. Penulis meminta saran ke beliau. Sebelum itu beliau adalah Kepala Pusat Sejarah KODAM BUKIT BARISAN. Beberapa kali dating kerumah Sei. Padang diskusi dengan ayahanda . Ketika ayahanda wafat, beliau adalah jubir keluarga dan ketika acara tutup buku dan ada kekurangan dana, beliau bertanya, apa komentar mu. Aman Pak, ucap penulis. Ketika di sakit dan di opname di salah satu rumah sakit di Jakarta masih sempat melayatnya karena penulis telah pindah di Jakarta. Salah satu yang mengagumi beliau adalah Prof. Runtung Sitepu, mantan Rektor USU karena pernah bekerja sama di LVRI. Salah satu kelebihan beliau adalah kemampuannya menulis. Inilah amal jariah beliau. Penulis telah menyampaikan kepada putra beliau untuk mengumpulkan tulisan Bapa uda ini.

[08.39, 31/1/2024] Nasri: Ass.W.W. Alhamdulillah Kaka , sungguh terharu melihat Abang melakukan ziarah dan berdoa ke semua Yarham orang tua kita yaitu para pemimpin penuh kearifan dan kejujuran dimasanya , memiliki sikap dan pandangan hidup serta visi ke depan yang diajarkan dan kita rasakan sekarang para anak dan cucunya. Keluarga besar sangkep nggeluh kita anak cucu sungguh patut bangga keluarga kita saja ada puluhan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan yg menunjukkan bgmn sejarah pengabdian keluarga kita utk bangsa dan negara. Saat ini sungguh sulit berbicara dengan banyak orang soal pemimpin dikarenakan banyak yg berfikiran sempit, terlalu pragmatis mendahulukan kepentingan pribadi dan golongan , bersikap emosional tanpa mengedepankan fikiran jernih . Kita butuh Pemimpin yang visioner dan berfikiran strategis untuk dapat menjawab tantangan masa kini dan masa depan serta menyatukan bangsa yg sdh terbelah ini . Pendidikan adalah menurut saya paling utama. Pemimpin yg dibutuhkan harus mampu mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai amanat konstitusi kita sebagaimana Yarham orangtua kita semua berprinsip demikian... 70% bangsa kita pendidikannya hanya sampai SMP saja dan IQ rata rata hanya 72. Salah satu yg terburuk di dunia. Tingkat kemiskinan masih tinggi , 2 digit. 70% kekayaan Negara dimiliki kurang dari 1% manusia. Untuk itu Pemimpin yang dibutuhkan harus mampu mengelola agar seluruh potensi Negara diarahkan kesana..itu dulu abang nda.. masa pengabdian kita sebagai eksekutif sdh lewat tapi masa tua kita masih bisa mengabdikan memberikan fikiran fikiran jernih utk masa depan yg lebih baik bagi bangsa , anak dan cucu agar paling tidak bisa menjawab pertanyaan Malaikat di Yaumul Akhir kelak. Saya sendiri sekarang banyak mendidik , melatih dan menyampaikan fikiran fikiran pada seminar seminar terkait energi yang merupakan source of life..... wass

[14.02, 31/1/2024] Nasri: Pertemuan tokoh karo sore ini menjelang Pemilu apa ada yg desain utk mengarahkan pemilihan ke capres tertentu? Setahuku orang Karo terlalu mengagumi Jokowi yg terbukti bukan Leader

[08.07, 2/2/2024] Darwin SEBAYANG: Assalamualaikum wr.wb. Aku hanya berhipotesa bahwa bapa memberikan kebebasan man anak na untuk memilih masa depan na. Sentabi. Kasus ndu. Apakah benar? Dan hasilnya " luar biasa " / out of the box. Tentu kam lebih arif tentang sie. Bujur. Sabab i renungan a sustainable Generation kam bp uda ras jengok sebagai contoh. Bujur. E i buku Bayak Mendogeng

[08.11, 2/2/2024] Nasri: Ass.W.W. betul bang, kita bebas memilih masa depan dan Bapa kita mendukung penuh

[08.14, 2/2/2024] Nasri: Selain si e , adi kita lit masalah bapa Diam agar masalah bisa diselesaikan sendiri dan memantau penyelesaiannya. Apabila berkelanjutan tidak selesai masalahnya , Bapa kita baru terlibat memberikan solusi solusi dan alternatif penyelesaiannya.bujur. wass

[08.18, 2/2/2024] Darwin SEBAYANG: Sentabi. Ketika masalah anak berunta Bahagia. Sgt rumit. Menurut cerita nunkun nande sei padang ku nande uda sei bohorok. Ma labo lit komentar anakta? Nina nd uda sei bohorok ku nd sei padang. Dengan pendekatan itu bas kita la lit sikitiken ukur. Hal yang lebih luas berlaku sama. Tp itu dah masa lalu. N tak perlu diungkit

[08.19, 2/2/2024] Darwin SEBAYANG: Ibas pendekatan sie ningku " Pendekatan Children Centered Learning ". Ikhtiar dari anak dan orang tua sebagai fasilitator.

[08.21, 2/2/2024] Nasri: Cocok bang



Dewintaras Sebayag



1h · 👥

Bapak bayak yg kami banggakan dan kasihi..
Foto kenangan sewaktu menjalankan tugas di
medan dgn Jendral TNI Ahmad Tahir dan
Jendral TNI Amir Mahmud.





Dewintaras Sebayag



2h · 👤

PUJI SYUKUR dan Bangganya dgn Ayahanda kami, Bayak terkasih Alm NAS SEBAYANG yg mendapat Penghargaan sebagai salah satu Putra **terbaik** orang karo di kota Medan yg pernah mengabdikan dirinya utk kota Medan tercinta. Penghargaan diserahkan oleh Walikota Medan Bobby Nasution di I... See more

